

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kesehatan yang baik merupakan hal yang penting bagi kesejahteraan manusia. Hal tersebut juga berperan penting dalam pembangunan suatu negara karena masyarakat dengan tingkat kesehatan yang baik dapat memiliki angka harapan hidup yang lebih tinggi dan diharapkan akan dapat lebih produktif.¹

Negara-negara anggota Persekutuan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menyepakati Millennium Developmental Goals (MDGs) yang berisi delapan target untuk tahun 2015 untuk mengatasi berbagai permasalahan negara-negara di dunia.² Hingga saat ini, MDGs masih merupakan strategi terbaik dalam upaya gerakan antikemiskinan global.³ Salah satu target dalam MDGs, MDG 5, adalah peningkatan kesehatan ibu. Salah satu indikatornya yaitu penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dari tahun 1990 – 2015 sebesar 75% dan secara global didapatkan pencapaian penurunan sebesar 45%, yaitu dari 380 menjadi 210/100.000 kelahiran hidup.³

Survey Demografi dan Kependudukan Indonesia (SDKI) tahun 2012, menunjukkan AKI sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut meningkat drastis dibandingkan dengan hasil SDKI 2007 yang menunjukkan angka 238 dan masih belum mencapai target AKI dalam target MDG 5 Indonesia yaitu 102/100.000 kelahiran hidup.⁴

Berdasarkan laporan dari kabupaten/kota, AKI Provinsi Jawa Tengah adalah 116,34/100.000 kelahiran hidup. Hasil tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 116,01/100.000 kelahiran hidup.⁵ Menurut laporan rutin KIA tahun 2011, AKI Kota Semarang dari tahun 2010 ke 2011 juga meningkat dari <20% menjadi >20%.⁶

Berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah untuk menurunkan AKI. Upaya tersebut antara lain adalah penempatan bidan desa, Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA), Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), penyediaan fasilitas kesehatan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di Puskesmas perawatan, Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit.⁷ Selain itu, juga dilakukan layanan konsultasi saat pemeriksaan rutin kandungan maupun kunjungan Posyandu. Namun, konsultasi tersebut hanya mencakup layanan penyuluhan untuk kasus per kasus, hanya dilakukan saat ibu datang untuk konsultasi, pengetahuan yang diperoleh terbatas pada masalah yang dihadapi saat konsultasi, materi penyuluhannya tidak terkoordinir dan tidak dilaksanakan dengan terjadwal dan berkesinambungan.⁸

Kekurangan-kekurangan tersebut perlu diatasi, maka dibutuhkan upaya peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu serta keluarga agar lebih menyadari pentingnya kesehatan khususnya pada masa kehamilan. Program Kementerian Kesehatan untuk mendukung langkah tersebut adalah Kelas Ibu Hamil.^{7,8}

Dinas Kesehatan Kota (DKK) Semarang sudah merintis program kelas ibu hamil melalui 7 Puskesmas binaan DKK Semarang. Program tersebut sejak tahun 2010 sudah diberlakukan di 38 kelurahan dan diharapkan dapat dikembangkan ke 177 kelurahan yang ada di Kota Semarang.⁷

Kelas Ibu Hamil adalah sarana belajar kelompok dalam bentuk tatap muka yang berisi pengayaan pengetahuan ibu beserta praktik mengenai perkembangan kehamilan, perawatan masa nifas, pentingnya ASI eksklusif, kegiatan belajar bersama, diskusi, dan tukar pengalaman mengenai Buku KIA secara menyeluruh dan terjadwal.⁷⁻⁹

Salah satu media pembelajaran yang dipergunakan dalam kelas ibu hamil adalah Buku KIA. Buku KIA merupakan buku yang berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin, dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi, dan anak balita), berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak, serta sebagai media komunikasi antara ibu dan tenaga kesehatan.⁶⁻¹⁰

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kualitas pelayanan KIA di Indonesia, terutama di tingkat pelayanan primer seperti Puskesmas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini:

Apakah terdapat pengaruh kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang Buku KIA?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis pengaruh kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang Buku KIA.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang Buku KIA sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil.
- 2) Mengetahui perbedaan pengetahuan ibu tentang definisi, manfaat, dan isi Buku KIA antara sebelum dan sesudah kelas ibu hamil.

1.4 Manfaat penelitian

- 1) Manfaat untuk ilmu pengetahuan

Menambah khasanah pengetahuan tentang pengaruh kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang Buku KIA.

- 2) Manfaat untuk pelayanan kesehatan

Memberi informasi kepada instansi terkait sebagai dasar untuk pengembangan kualitas pelayanan KIA.

3) Manfaat untuk masyarakat

Memberi informasi mengenai buku KIA dan pemeliharaan kesehatan melalui kelas ibu hamil.

4) Manfaat untuk penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Keaslian penelitian

Tabel 1. Orisinalitas penelitian

No	Penulis, Judul, Tahun	Metode	Hasil
1.	Linarsih, Pengaruh kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai kesehatan ibu dan anak di wilayah Puskesmas Sempor II Kabupaten Kebumen, 2012.	Quasi experimental	Ada perbedaan pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil mengenai KIA yang bermakna antara sebelum, sesudah, dan 1 bulan sesudah kelas ibu hamil. ¹¹
2.	Wiratih A, Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak di BPS Titik Desa Padas Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen tahun 2013.	Deskriptif kuantitatif.	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA di BPS Titik Desa Padas Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen kategori pengetahuan baik sebanyak 20%, pengetahuan cukup 70%, dan pengetahuan kurang 10%. ¹²

Penelitian terdahulu meneliti pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu hamil tentang kesehatan ibu dan anak. Belum

ditemukan adanya penelitian tentang pengaruh kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang Buku KIA.

Penelitian sebelumnya mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang Buku KIA memaparkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental kuasi *one group pretest posttest design*.